

**HUBUNGAN FREKUENSI, WAKTU, DAN TEKNIK PENYIKATAN GIGI
DENGAN TINGKAT KEBERSIHAN MULUT PADA SISWA-SISWI
USIA 10-12 TAHUN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 32
PALEMBANG**



OLEH :

Riana Amelia

Nim : 04043102009

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2009

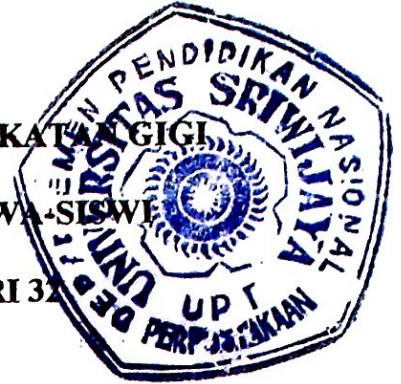
S
617.6307
Ame
li
e-020827
2009

HUBUNGAN FREKUENSI, WAKTU, DAN TEKNIK PENYIKATAN GIGI

DENGAN TINGKAT KEBERSIHAN MULUT PADA SISWA-SISWI

USIA 10-12 TAHUN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 32

PALEMBANG



-10354
-18999



OLEH :

Riana Amelia

Nim : 04043102009

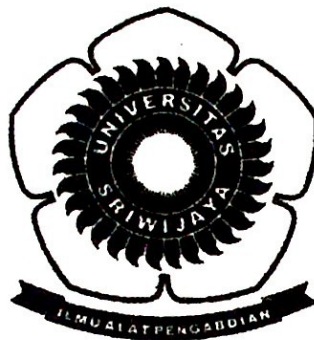
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2009

**HUBUNGAN FREKUENSI, WAKTU, DAN TEKNIK PENYIKATAN GIGI
DENGAN TINGKAT KEBERSIHAN MULUT PADA SISWA-SISWI
USIA 10-12 TAHUN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 32
PALEMBANG**



**Skripsi ini diajukan sebagai
salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi**

Oleh :

Riana Amelia

Nim : 04043102009

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2009

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI YANG BERJUDUL

HUBUNGAN FREKUENSI, WAKTU, DAN TEKNIK PENYIKATAN GIGI

DENGAN TINGKAT KEBERSIHAN MULUT PADA SISWA-SISWI

USIA 10-12 TAHUN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 32

PALEMBANG

TAHUN 2009

Oleh :

Riana Amelia (04043102009)

**Diajukan untuk mengikuti sidang akhir kepada Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.**

Palembang, Mei 2009

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



**drg. Lasma Evy Lani, MARS
NIP . 140120470**

Dosen Pembimbing II



**drg. Adieb Indradjaja, MARS
NRP.33226**

HALAMAN PENGESAHAN

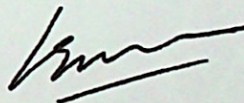
SKRIPSI

**HUBUNGAN FREKUENSI, WAKTU DAN TEKNIK PENYIKATAN GIGI
DENGAN TINGKAT KEBERSIHAN MULUT PADA SISWA-SISWI
USIA 10-12 TAHUN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 32
PALEMBANG**

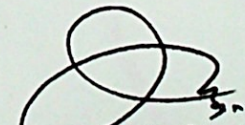
**Disusun Oleh :
RIANA AMELIA
04043102009**

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan
Dihadapan tim penguji Program Studi Kedokteran Gigi
Tanggal 15 Mei 2009**

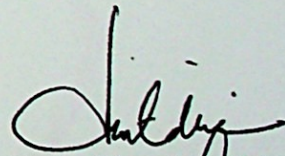
Yang terdiri dari:



drg. Lasma Evy Lani, MARS
Ketua



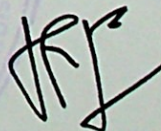
drg. Adieb Indradjaja, MARS
Anggota



drg. Novita Idayanti, Sp.KGA
Anggota



**Mengetahui,
Ketua Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Sriwijaya
Universitas Sriwijaya**



drg. Rini Bikarindrasari, M.Kes
NIP : 132 206 208

PERSEMBAHAN

MOTTO :

" Kegagalan pada dasarnya adalah suatu umpan balik untuk mencapai sebuah kesuksesan dan putus asa merupakan awal dari sebuah kehancuran "

Kupersembahkan kepada :

- Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendoakanku dan mengharapkan keberhasilanku
- Kakak dan adik-adikku yang selalu memberikan dukungan untuk keberhasilanku
- Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Riana Amelia
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 12 Agustus 1986
Alamat : Jalan Semangka IV No.33A Rt. 33 Rw.11 Palembang
Telepon : (0711) 360924

Riwayat Pendidikan :

1. Taman Kanak-kanak Tadika Puri Palembang
2. Sekolah Dasar Negeri 5 Palembang
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri I Palembang
4. Sekolah Menengah Atas Bina Warga I Palembang

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2009**

ABSTRAK

Riana Amelia

Hubungan Frekuensi, Waktu dan Teknik Penyikatan Gigi dengan Tingkat Kebersihan Mulut pada Siswa-siswi Usia 10-12 Tahun di Sekolah Dasar Negeri 32 Palembang

Karies gigi adalah salah satu penyakit gigi dan mulut yang banyak diderita masyarakat Indonesia, hal ini sangat berkaitan dengan kebersihan mulut. Kebersihan mulut merupakan faktor penting bagi kesehatan gigi dan mulut secara keseluruhan. Karena semakin baik tingkat kebersihan mulut, semakin kecil angka kejadian penyakit gigi dan mulut. Salah satu cara untuk menjaga kebersihan mulut adalah dengan menyikat gigi, hal ini bergantung pada frekuensi, waktu dan teknik penyikatan gigi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara frekuensi, waktu dan teknik penyikatan gigi dengan tingkat kebersihan mulut pada siswa-siswi usia 10-12 tahun di Sekolah Dasar Negeri 32 Palembang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, dimana yang menjadi populasi adalah siswa-siswi usia 10-12 tahun di Sekolah Dasar Negeri 32 Palembang. Pengolahan data yang dipakai adalah dengan menggunakan sistem komputerisasi serta dianalisis secara univariat dan bivariat.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara frekuensi penyikatan gigi dengan tingkat kebersihan mulut, tidak ada hubungan antara waktu penyikatan gigi dengan tingkat kebersihan mulut, ada hubungan antara teknik penyikatan gigi dengan tingkat kebersihan mulut, ada hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat kebersihan mulut, ada hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan tingkat kebersihan mulut, tidak ada hubungan antara pekerjaan orang tua dengan tingkat kebersihan mulut, ada hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua dengan tingkat kebersihan mulut.

Kesimpulan penelitian ini adalah tingkat kebersihan mulut tidak hanya dipengaruhi oleh frekuensi dan waktu penyikatan gigi tetapi juga harus memperhatikan teknik penyikatan gigi yang benar.

Kata Kunci : Frekuensi penyikatan gigi, Waktu penyikatan gigi, Teknik penyikatan gigi, Tingkat kebersihan mulut (OHI-S)

**PROGRAM STUDY OF DENTISTRY
FACULTY OF MEDICINE SRIWIJAYA UNIVERSITY
PALEMBANG
2009**

ABSTRACT

Riana Amelia

The Correlation Frequency, Timing, and Technique of Teethbrushing and *Oral Hygiene Index* from Student 10-12 Years Old of Elementary School 32 Palembang

Dental caries in one of oral and dental diseases which mostly suffer by Indonesian people. It is highly correlated with oral hygiene. Oral hygiene is the most important factor of oral and dental health. Since the highest oral hygiene index of someone, the lowest incidence of oral and dental disease. One of the ways to keep oral hygiene is brushing of teeth. However, it depends on the frequency, timing, and technique of teethbrushing. The objective of this research was to find out if there have correlation or not between the frequency, timing and technique of teethbrushing with *Oral Hygiene Index-Simplified(OHI-S)* from student 10-12 years old of Elementary School 32 Palembang.

The research represents correlative descriptive with *cross sectional* approach, where the population was student 10-12 years old of Elementary School 32 Palembang. The processing data used was computerized and analyzed by univariate and bivariate technique.

The results showed that there was no correlation between teethbrushing of frequency and oral hygiene index, there was no correlation between teethbrushing of timing and oral hygiene index, there was correlation between teethbrushing of technique and oral hygiene index, there was correlation between gender and oral hygiene index, there was correlation between parent's education and oral hygiene index, there was no correlation between parent's job and oral hygiene index, there was correlation between parent's knowledge and oral hygiene index.

In conclusion oral hygiene index not only influenced by frequency, timing of teethbrushing, but also technique of teethbrushing.

Keyword : Teethbrushing of frequency, Teethbrushing of timing, Teethbrushing of technique, *Oral Hygiene Index-Simplified(OHI-S)*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan Ridhonya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **"Hubungan Frekuensi, Waktu, dan Teknik Penyikatan Gigi dengan Tingkat Kebersihan Mulut pada Siswa-siswi Usia 10-12 Tahun di Sekolah Dasar Negeri 32 Palembang"**. Penulisan Skripsi ini merupakan tugas akhir salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.

Atas selesainya dalam pembuatan skripsi ini, tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. drg. Rini Bikarindrasari, M.Kes, selaku ketua Program Studi Kedokteran Gigi, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan sidang skripsi.
2. drg. Lasma Evy Lani, MARS, selaku pembimbing pertama yang telah menyediakan waktunya dalam mengarahkan dan membimbing penulis serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. drg. Adieb Indradjaja, MARS, selaku pembimbing kedua yang telah banyak membantu dan memberikan pengarahan sampai terselesaikannya skripsi ini.
4. dr. Indra Martiandra, M.Kes yang telah bersedia membantu dalam metodologi penelitian sehingga penulis mendapatkan informasi, dan pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan skripsi ini

5. Ibu Nuraini, S.Pd selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 32 Palembang yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian.
6. Staf dan karyawan Program Studi Kedokteran Gigi.
7. Ayahanda dan Ibunda atas segala doa dan dukungan yang tak terhingga kepada penulis.
8. Kakak dan adik-adikku tercinta yang selalu memberikan semangat selama penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat- sahabatku : Upik, Sita, Dika, Galih, yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
10. Teman- teman seperjuangan angkatan 2004 : Ika, Hanna, Petty, Wirda, Iis, Ida, Nurul, Pipit, Anit, Icha, Indah, Desi, Yati, Endah, Sutri, Maya, Diah, Melani, Lala, Jati, Luki, Efi, Mike, Ocha, Mia, Susi, Nanda, Cece, Dewi, Ario, Januar, Wancik, Denai, Yoko, Abdi, Udin, Dayat, Doni, terimakasih buat semuanya.

Penulis menyadari bahwa penuisan skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini sehingga bermanfaat bagi pihak yang memerlukan dan bagi para pembaca.

Palembang, Mei 2009

Penulis

DAFTAR ISI

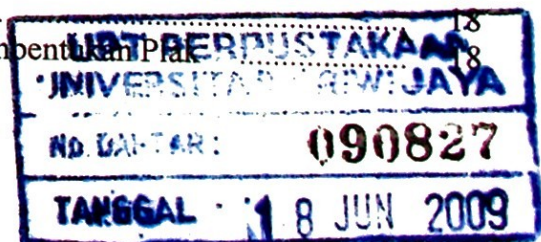
	HAL
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP PENULIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	4
I.3. Pertanyaan Penelitian	4
I.4. Tujuan Penelitian	
I.3.1. Tujuan Umum	4
I.3.2. Tujuan Khusus	4
I.5. Manfaat Penelitian	
I.5.1. Bagi Peneliti	6
I.5.2. Bagi Sekolah	6
I.5.3. Bagi Institusi Pendidikan	6
I.6. Ruang Lingkup Penelitian	
I.6.1. Lingkup Lokasi	6
I.6.2. Lingkup Waktu	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

II.1. Telaah Pustaka	7
II.1.1. Kebersihan Mulut	8
II.1.2. Penyikatan Gigi	8
II.1.2.1. Metode Penyikatan Gigi	10
II.1.2.2. Alat Pembersih Gigi	14
II.1.2.3. Pasta Gigi	17
II.1.3. Debris	17
II.1.4. Plak Gigi	18
II.1.4.1. Mekanisme Pembentukan Plak	18



II.1.4.2	Komposisi Plak	20
II.1.4.3	Akibat Lanjut dari Plak	21
II.1.4.4	Pencegahan Plak	22
II.1.5	Kalkulus	24
II.1.5.1	Klasifikasi Kalkulus	24
II.1.5.2	Komposisi Kalkulus	25
II.1.5.3	Proses Pembentukan Kalkulus	25
II.1.6	Pendidikan	26
II.1.7	Pengetahuan	27
II.2	Kerangka Konsep	27
II.3	Definisi Operasional	28
II.4	Hipotesis	
II.4.1	Landasan Teori	31
II.4.2	Hipotesis	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

III.1.	Desain Penelitian	34
III.2.	Tempat Penelitian	34
III.3.	Populasi dan Sampel Penelitian	34
III.3.1	Populasi penelitian	34
III.3.2	Sampel penelitian	34
III.3.2.1	Jumlah Sampel	34
III.3.2.2	Kriteria Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	35
III.4.	Variabel Penelitian	36
III.5.	Bahan dan Alat Penelitian	
III.5.1.	Bahan Penelitian	36
III.5.2	Alat Penelitian	36
III.6	Prosedur Penelitian	37
III.7	Analisis Data	41
III.7.1.	Pengumpulan data	41
III.7.1.1.	Data primer	41
III.7.1.2	Data sekunder	41
III.7.2	Pengolahan Data	41
III.7.3.	Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

IV.1.	Gambaran Distribusi Variabel Independen dan Dependen	
IV.1.1.	Variabel Independen	44
IV.1.2	Variabel Dependen	48
IV.2.	Analisis Bivariat	49

BAB V PEMBAHASAN

V.1 Keterbatasan Penelitian	57
V.2 Pembahasan Hasil Penelitian	58
V.2.1 Tingkat Kebersihan Mulut	58
V.2.2 Frekuensi Penyikatan Gigi	58
V.2.3 Waktu Penyikatan Gigi	59
V.2.4 Teknik Penyikatan Gigi	60
V.2.5 Jenis Kelamin	61
V.2.6 Tingkat Pendidikan	62
V.2.7 Pekerjaan	63
V.2.8 Tingkat Pengetahuan	64

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

VI.1. Simpulan	66
VI.2. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1 Kriteria dan penilaian debris indeks	38
Tabel 3.2 Kriteria dan penilaian kalkulus indeks	39
Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan variabel. frekuensi penyikatan gigi	44
Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan variabel waktu penyikatan gigi	45
Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan variabel teknik penyikatan gigi	45
Tabel 4.4 Distribusi responden berdasarkan variabel jenis kelamin	46
Tabel 4.5 Distribusi responden berdasarkan variabel pendidikan orang tua	46
Tabel 4.6 Distribusi responden berdasarkan variabel pekerjaan orang tua	47
Tabel 4.7 Distribusi responden berdasarkan variabel pengetahuan orang tua	48
Tabel 4.8 Distribusi responden berdasarkan variabel dependen.	49
Tabel 4.9 Hubungan antara frekuensi penyikatan gigi dengan tingkat kebersihan mulut	50
Tabel 4.10 Hubungan antara waktu penyikatan gigi dengan tingkat kebersihan mulut	51
Tabel 4.11 Hubungan antara teknik penyikatan gigi dengan tingkat kebersihan mulut	52
Tabel 4.12 Hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat kebersihan mulut	53
Tabel 4.13 Hubungan antara pendidikan dengan tingkat kebersihan mulut...	54
Tabel 4.14 Hubungan antara pekerjaan dengan tingkat kebersihan mulut....	55
Tabel 4.15 Hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kebersihan mulut	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Plak yang diwarnai	Hal 20
Gambar 2.2	Perjalanan penyakit yang disebabkan oleh plak	22

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2004 menunjukkan bahwa anak-anak usia sekolah dasar (usia 5-14 tahun) jumlah anak yang sama sekali tidak menyikat gigi sebanyak 23,4% dan jumlah anak yang menyikat gigi pada waktu yang tepat sebanyak 5,6%. Dari data tersebut kita dapat memperkirakan bahwa kesehatan gigi anak-anak usia sekolah dasar ternyata masih kurang. Pemeliharaan kesehatan bagi anak usia sekolah sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Aspek kebersihan gigi dan mulut tidak dapat diabaikan dalam upaya pemeliharaan kesehatan. Tingkat kebersihan gigi dan mulut ikut berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak yang sehat, sehingga berbagai upaya kesehatan baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah perlu diperhatikan sejak dini.¹

Lingkungan mempunyai pengaruh terhadap kesehatan. Lingkungan sosial yang kurang mendukung program pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut akan mengakibatkan rendahnya status kesehatan individu.² Status kebersihan mulut yang rendah merupakan faktor utama penyebab penyakit gigi dan mulut.

Salah satu penyakit gigi dan mulut yang sering terjadi pada masyarakat Indonesia khususnya anak-anak usia sekolah dasar adalah karies gigi. Karies gigi adalah penyakit jaringan keras gigi yang ditandai dengan demineralisasi email dan

penyakit gigi berlubang disebabkan oleh empat faktor yang saling berinteraksi (multifakorial). Faktor pertama adalah host yang meliputi gigi dan saliva, faktor kedua adalah agent yang meliputi mikroorganisme, faktor ketiga adalah environment yang meliputi substrat dan faktor ke empat adalah waktu. Anak-anak usia sekolah sangat rentan terhadap karies karena biasanya sering mengkonsumsi makanan manis seperti permen, coklat, biskuit dan makanan yang mengandung karbohidrat tinggi sehingga dapat menyebabkan adanya penumpukan plak dan terjadinya karies. Angka kejadian karies dapat di minimalkan bila pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut selalu dijaga dan dirawat dengan baik

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan sejak usia dini dengan pengawasan orang tua. Selain itu, peran sekolah juga sangat diperlukan dalam proses menciptakan kebiasaan menyikat gigi pada anak-anak. Usia sekolah dasar merupakan saat yang ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk diantaranya menyikat gigi.³

Kemampuan menyikat gigi secara baik dan benar merupakan faktor yang sangat penting untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.⁴ Keberhasilan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut juga dipengaruhi oleh faktor sikat gigi, metode penyikatan gigi, serta frekuensi dan waktu penyikatan yang ideal. Terdapat berbagai variasi dalam desain sikat gigi, berbagai metode penyikatan gigi, frekuensi penyikatan gigi, dan waktu penyikatan gigi.⁵

Kaitan antara penyikatan gigi dan kebersihan mulut belum ditunjukkan secara pasti dalam kepustakaan yang ada, tapi telah ditunjukkan suatu penelitian yang mempelajari efek pembersihan mulut yang sering, sistematis, dan teliti ternyata dapat mencegah penyakit gigi dan mulut.

Penelitian mengenai kebersihan gigi dan mulut ini dilakukan pada siswa-siswi usia 10-12 tahun di Sekolah Dasar Negeri 32 Palembang, adapun seluruh populasi berjumlah 158 anak terdiri dari 88 (55,69%) siswa dan 70 (44,30%) siswi. Alasan pemilihan usia tersebut erat hubungannya dengan minat belajar anak yang tinggi didukung oleh ingatan anak yang mencapai intensitas paling besar dan kuat, serta kemampuan dalam menangkap dan memahami materi yang diberikan. Anak-anak pada usia ini dianggap sudah mandiri dalam kegiatan menyikat gigi. Pada usia ini juga diharapkan gigi tetap telah tumbuh dengan sempurna. Selain itu, sebaiknya pada usia lebih dini telah ditanamkan kebiasaan baik mengenai kebersihan gigi dan mulut karena semakin bertambah usia semakin sulit untuk merubah kebiasaan seseorang.

Berdasarkan data dari UKGS yang diperoleh dari Puskesmas Pembantu Kemang Manis sebagai puskesmas rujukan dari Sekolah Dasar Negeri 32 Palembang terdapat 119 (75,31%) siswa-siswi usia 10-12 tahun di Sekolah Dasar Negeri 32 Palembang pada tahun 2007 yang kebersihan mulutnya kurang baik.

Berdasarkan data diatas, maka penulis ingin mengetahui hubungan frekuensi, waktu, dan teknik penyikatan gigi dengan tingkat kebersihan mulut pada siswa-siswi usia 10-12 tahun di SD Negeri 32 Palembang.

I.2 Rumusan Masalah

Belum diketahuinya hubungan antara frekuensi, waktu, dan teknik penyikatan gigi dengan tingkat kebersihan mulut pada siswa-siswi usia 10-12 tahun di Sekolah Dasar Negeri 32 Palembang.

I.3 Pertanyaan Penelitian

Apakah ada hubungan antara frekuensi, waktu, dan teknik penyikatan gigi dengan tingkat kebersihan mulut pada siswa-siswi usia 10-12 tahun di Sekolah Dasar Negeri 32 Palembang ?

I.4 Tujuan Penelitian

I.4.1 Tujuan Umum :

Untuk mengetahui hubungan antara frekuensi, waktu, dan teknik penyikatan gigi dengan tingkat kebersihan mulut pada siswa-siswi usia 10-12 tahun di Sekolah Dasar Negeri 32 Palembang.

I.4.2 Tujuan Khusus :

- a. Diketahuinya hubungan antara frekuensi penyikatan gigi dengan tingkat kebersihan mulut pada siswa-siswi usia 10-12 tahun di Sekolah Dasar Negeri 32 Palembang

- b. Diketuainya hubungan antara waktu penyikatan gigi dengan tingkat kebersihan mulut pada siswa-siswi usia 10-12 tahun di Sekolah Dasar Negeri 32 Palembang
- c. Diketuainya hubungan antara teknik penyikatan gigi dengan tingkat kebersihan mulut pada siswa-siswi usia 10-12 tahun di Sekolah Dasar Negeri 32 Palembang.
- d. Diketuainya hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat kebersihan mulut pada siswa-siswi usia 10-12 tahun di Sekolah Dasar Negeri 32 Palembang.
- e. Diketuainya hubungan antara pendidikan orang tua dengan tingkat kebersihan mulut pada siswa-siswi usia 10-12 tahun di Sekolah Dasar Negeri 32 Palembang.
- f. Diketuainya hubungan antara pengetahuan orang tua dengan tingkat kebersihan mulut pada siswa-siswi usia 10-12 tahun di Sekolah Dasar Negeri 32 Palembang.
- g. Diketuainya hubungan antara pekerjaan orang tua dengan tingkat kebersihan mulut pada siswa-siswi usia 10-12 tahun di Sekolah Dasar Negeri 32 Palembang.

I.5 Manfaat Penelitian

I.5.1. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut, memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian dan penambahan wawasan terutama metodologi penelitian.

I.5.2. Bagi Sekolah

Membantu Sekolah Dasar Negeri 32 Palembang dalam mengevaluasi kegiatan pendidikan di bidang kesehatan, khususnya gigi dan mulut.

I.5.3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan acuan dalam proses pembelajaran serta hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

I.6 Ruang Lingkup Penelitian

I.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Sekolah Dasar Negeri 32 Palembang.

I.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2009

DAFTAR PUTAKA

1. Depkes, RI. 2006. *Beberapa Cara Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
2. PDGI, 2006. *Masalah Gigi dan Mulut, Gerbang Kedatangan Penyakit*. <http://www.pdgi-online.com>, diakses 21 November 2008.
3. Andlaw, R.J; dan W.P. Rock. 1996. *A Manual of Pediatric Dentistry 4th ed.* Edinburg: Churchill Livingstone.
4. Depkes, RI. 1994. *Profil Kesehatan Gigi dan Mulut di Indonesia pada Pelita V*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
5. Wendari, S. 2001. *Peran Kebersihan Rongga Mulut pada Pencegahan Karies dan Penyakit Periodontal*. FKG UNAIR : Majalah Kedokteran Gigi : 643-648.
6. Schurrs, A.H.B, dr. 1998. *Patologi Gigi Geligi Kelainan-kelainan Jaringan Keras Gigi*. Gadjah Mada University Press.
7. Ircham, Edianti, S; dan Sidartom, S. 1993. *Penyakit-penyakit Gigi dan Mulut Pencegahan dan Perawatan*. Yogyakarta : PT. Liberty, Hal : 20,21,23
8. Angela, Ami. 2005. *Pencegahan Primer pada Anak yang Beresiko Karies Tinggi*. Majalah Kedokteran Gigi : Vol.38 No.3 Hal 130-134.
9. Rachmawati, Dini. 2006. *PHP Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi pada Siswa Usia 6-12 tahun di SD Al-Azhar dan SD Islam*. Jurnal PDGI : Vol. 56 No. 3 Hal : 106-107.
10. Boedihardjo, drg. 1985. *Pemeliharaan Kesehatan Gigi Keluarga*. Airlangga University Press, Surabaya, Hal : 6-27.
11. Carranza, F.A; dan M.G Newman. 2002. *Clinical Periodontology 9th ed.* Philadelphia : W.B. Saunders Company. Hal : 182-188.
12. Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta, Hal : 12-23
13. Nio, B.K. 1987. *Preventive Dentistry*. Yayasan Kesehatan Gigi Indonesia. Bandung, Hal 1-8.

14. Manson, J.D; dan Eley, B.M. 1993. *Buku Ajar Periodonti 1st ed.* Jakarta. Hipokrates, Hal : 114-120
15. Goldman, H.M; dan D.W Cohen. 1973. *Periodontal Therapy 5th ed.* The C.V Mosby Company, Hal : 146,427
16. Adam R.J dan W.R Stanmeyer. 2005. *The Effect of Closely Superviside Oral Hygiene Program Upon Oral Cleanliness.* Vol. 31 No. 3 Hal : 242-245.
17. Hoag, P.M; dan E.A Pawlak. 1990. *Essentials of Periodontics 4th ed.* St. Louis : The C.V Mosby Company. Hal : 152-174.
18. Manson, J.D; dan Eley. B.M. 1993. *Buku Ajar Periodonti 2nd ed.* Jakarta. Hipokrates, Hal : 23-28
19. Fedi, Peter F, dkk. 2004. *Silabus Periodonti.* Jakarta: EGC, Hal : 15-16.
20. Houwink, B; J.H.J Huis dan O.B Dirks. 1993. *Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan.* Terjemahan Sutatmi Suryo. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
21. Bastian, R.J. 1984. *Comparison of The Clinical Effectiveness of A Single and A Double Headed Toothbrush.* Clinical Perio. Vol. 11 No. 5 Hal : 331-333.
22. Genco, J.R; H.M Goldman; dan D.W Cohen 1990. *Text Book of Contempory Periodontics 6th ed.* St. Louis : The C.V Mosby Company. Hal : 117-118
23. Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta, Hal : 24-32, 88-89.
24. Herijulianti, Eliza, dkk. 2002. *Pendidikan Kesehatan Gigi.* Jakarta: EGC.
25. Budiarto, Eko SKM, dr. 2001. *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat.* Jakarta: EGC. Hal : 212-225.
26. Cahyati, Y.1991. *Hubungan Frekuensi Penyikatan Gigi dengan Tingkat Kebersihan Mulut pada Anak Umur 10-15 Tahun di SD Kotamadya Bandung.* Bandung. Fakultas Kedokteran Gigi UNPAD.
27. Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar.* Jakarta: Rineka Cipta.
28. Smet, B. 1994. *Psikologi Kesehatan.* Jakarta : PT Grasindo.

29. Soetiarto. 2002. *Penelitian Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut*. [http:// www.litbang.depkes.go.id](http://www.litbang.depkes.go.id), diakses 4 April 2009